



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Di *Milkyway Studio*, kedudukan tertinggi dipegang oleh Mulyadi Witono dan William Chandra selaku *founder Milkyway Studio*. William Chandra juga berperan sebagai Executive producer, Director, dan colorist. Mulyadi Witono juga berperan sebagai Director.

1. Kedudukan

Pada saat menjalani proses kerja magang, penulis diberikan kedudukan sebagai online editor pada projek besar, dan colorist pada projek kecil. Disini Penulis juga dibantu oleh rekan kerja Atin untuk beradaptasi kepada cara kerja di *Milkyway Studio*. Penulis bekerja di ruangan Editing yang berisikan rekan kerja Atin sebagai online editor dan William Chandra sebagai colorist dan supervisor. Penulis mengerjakan compositing dan clean-up sebagai mayoritas dari pekerjaan yang dilakukan disini.

2. Koordinasi

Alur koordinasi pekerjaan ketika mendapatkan projek pertamakali adalah produser akan memberikan pdf yang berisikan shot-shot apa saja yang harus di lakukan *online editing*. Lalu untuk beberapa shot yang memerlukan detil lebih, penulis dan rekan kerja atin akan bertanya secara spesifik kepada sutradara untuk mendapatkan penjelasan yang lebih.

Alur koordinasi pekerjaan jika terjadi revisi di *Milkyway Studio* adalah , diawal revisi akan diberikan oleh client, lalu akan disampaikan ke produser. Lalu produser mengumpulkan semua revisi dan merapihkannya ke satu file pdf dan memberikan kepada group Whatsapp *Astronaut Post*, yaitu divisi

post produksi di *Milkyway Studio*. Lalu penulis, dan semua pekerja post lainnya mulai melakukan revisi tersebut.

Revisi



Gambar 3.1 *workflow* revisi (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	Shooting Tokopedia play	Ikut shooting tokopedia play sebagai
		shooting,	camera operator 2, mengedit oppo reno 4
		Oppo reno 4 Blue	versi blue
		Editing	
2	2	Oppo reno 4 selective	mengedit projek oppo reno 4 versi
		Editing	selective
3	3	J&T, Tokopedia Play	Mengedit projek J&T dan Tokopedia
		Editing	play
	4	D : DI::	N
4	4	Pertamina Editing	Mengedit projek pertamina

5	5	Animation IP, tokopedia play	Mengedit projek tokopedia play, dan melakukan projek animasi 3d IP Milkyway
6	6	Shooting Freefire x Money Heist	Mengikuti shooting Freefire x Money heist sebagai VFX Supervisor
7	7	Freefire x Money Heist Editing	Melakukan editing Freefire x Money Heist
8	8	Freefire x Money Heist Editing, In-house animation	Melakukan editing Freefire x Money heist dan melanjutkan 3D Animation projek milkyway
9	9	Nadira Music Video	Menghedit music video Nadira
10	10	XL Axiata, Oppo reno 4F	Mengedit projek XL Axiata dan Oppo reno 4F
11	11	Oppo reno 4F, Alodokter	Mengedit Oppo reno 4F dan Projek Alodokter
12	12	Alodokter	Mengedit projek Alodokter

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis diberikan tugas dan pekerjaan yang setara dengan pekerja lainnya disana, tidak dipandang sebagai anak magang dan diberikan tugas yang mudah. Penulis sudah diberikan dan mengerjakan sekitar 6 projek dari *Milkyway Studio* yang besarnya beragam, dari projek kecil, projek music video, video digital, sampai iklan TV.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Milkyway Studio mendapatkan banyak projek setiap bulannya. Satu bulan kurang lebih ada 3 sampai 5 projek. Tidak jarang dalam satu minggu ada 2 sampai 3 shooting yang berjalan berhari-hari. Karena semua projek memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, sering kali projek yang memiliki 3D yang cukup berat akan diberikan ke post-house luar yang memiliki divisi khusus 3D. Tapi sebagian besar semua produksi sampai produksi dilakukan inhouse di Milkyway Studio. Penulis yang lebih sering bekerja di ruang post-production mengedit, beberapakali juga diajak untuk ikut ke tempat shooting untuk membantu kelancaran shooting hingga post-production.

3.3.1.1. Freefire x Money Heist

Salah satu projek besar dan dimana penulis berkontribusi cukup besar adalah projek iklan digital Freefire. Projek ini adalah kolaborasi game Freefire dengan film series netflix yang sangat sukses yaitu Money heist. Disini penulis diberikan kepercayaan untuk datang kelokasi shooting dan membantu proses disana. Dilokasi shooting , penulis diberikan jobdesc sebagai *VFX Supervisor*. Jabatan yang dimana menjadi konsultan bagi director dan berbagai bidang lain mengenai VFX dilokasi.

Iklan tersebut di sutradarai oleh Timo Tjahjanto, dan di sinematograferkan oleh Gunnar Nimpuno, atau lebih akrab dikenal dengan

"kang Unay". Founder Milkyway Studio, William Chandra disini juga menjabat sebagai Executive Producer.



Gambar 3.2 Foto penulis dengan *Director, DoP dan Executive Producer* (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Di lokasi shooting, penulis juga bertugas untuk meletakkan tracking marker ketika dibutuhkan, dan juga memastikan kebutuhan VFX seperti greenscreen dan segala sesuatu dipenuhi dan tercapai dengan baik. Lalu ketika sudah selesai shooting, penulis mulai mengedit keesokan harinya setelah dilakukan proses color grading oleh colorist freelance yang kebetulan juga adalah dosen di UMN, yaitu Ibnu Fajar.



Gambar 3.3 salah satu shot dalam iklan *Freefire x Money Heist* (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis dan rekan kerja Atin, membahas shot mana saja yang akan dilakukan online editing, clean up dan VFX. Lalu penulis dan rekan kerja Atin membagi shot, karena memang cukup banyak yang akan di edit. Setelah pembahasan dan pembagian pekerjaan, penulis mendapatkan pekerjaan yang mayoritas adalah Muzzle Flash untuk senjata beserta beberapa wire removal.



Gambar 3.4 shot pertama dalam iklan Freefire x Money Heist (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis juga mengerjakan shot 1 dari iklan tersebut. Shot pertama adalah shot yang penting karena itulah yang semua orang lihat pertama ketika menonton iklan tersebut. Cukup banyak kesulitan dihadapi untuk menyelesaikan semua hal yang harus di edit untuk projek ini, salah satunya adalah deadline yang cukup singkat. Tapi Client dan sutradara sangat memberikan kebebasan dan kreativitas kepada semuanya. Sehingga kami tidak mendapatkan banyak revisi. Hasil akhir dari iklan ini berada di Youtube dan Instagram

3.3.1.2. **OPPO Reno 4**

Projek Oppo reno 4 adalah projek pertama yang diberikan oleh *Milkyway Studio* kepada penulis. Di projek oppo reno 4 ini ada 4 video yang dikerjakan oleh *Milkyway Studio*. 4 Video ini meng-*highlight* fitur unik dan baru yang ada di Oppo Reno 4. Di smartphone ini ada fitur yaitu selective color, jadi fitur ini akan menseleksi warna hijau, merah dan biru saja dalam suatu foto dan video. Lalu ada satu lagi hanya menseleksi orang dalam suatu foto dan video, yang tidak terseleksi akan memiliki warna hitam putih sehingga foto akan terkesan terfokus pada hal yang diseleksi tersebut.



Gambar 3.5 salah satu shot dalam iklan Object selection oppo reno 4 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Di projek oppo reno 4 ini, penulis diberikan tugas oleh *Milkyway Studio* menjadi *online editor* dan *compositor*. Disini 2 video diberikan kepada penulis untuk diedit, yaitu *object selection* dan *blue color selection*. Ini adalah tugas pertama yang dilakukan oleh penulis ketika magang di *Milkyway Studio*.

Projek ini sangat sulit menurut penulis, karena berhadapan dengan client yang sulit dan memiliki banyak revisi. Hal yang akan di edit juga sangat sulit untuk dilakukan karena beberapa konsep yang dimiliki oleh sutradara. Konsep yang dimiliki oleh sutradara projek oppo reno 4 ini adalah adanya rotasi kamera saat transisi warna. Melakukan seleksi dan

rotoscoping saat kamera berotasi adalah hal yang sangat sulit untuk dilakukan. Penulis berusaha keras untuk melakukan rotoscoping dan compositing untuk projek ini. Penulis sampai menginap di studio karena deadline yang cukup singkat, tapi editan yang cukup berat. Tetapi hasilnya cukup memuaskan dan berhasil di *approve* client walau mengalami revisi 4 sampai 5 kali.



Gambar 3.6 salah satu shot dalam iklan *blue color selection oppo reno 4* (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.3.1.3. XL Axiata 4.5 G

Projek XL Axiata 4.5G ini, penulis diberikan tanggung jawab yang lumayan besar, karena client menginginkan motion yang cukup sulit dilakukan. Sehingga Penulis melakukan *Workshop* terlebih dahulu sehingga client bisa melihat apakah pihak *post-production* di *Milkyway Studio* bisa melakukannya apa tidak. *Workshop* adalah percobaan yang dilakukan terlebih dahulu sebelum terlaksananya projek tersebut untuk membuktikan apakah bisa dilakukan atau tidak.

Penulis mencoba melakukan hal yang diinginkan oleh client dengan melakukannya secara manual tanpa plugin dan preset. Oleh karena itu , projek ini akan memakan waktu yang cukup lama untuk di edit, dan penulis sudah siap mengambil tanggung jawab tersebut.



Gambar 3.7 hasil *workshop* yang dilakukan penulis (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Disini penulis dan rekan kerja atin bekerja sama lagi dan membagi tugas untuk menyelesaikan editan ini. Penulis diberikan kesempatan untuk mengedit semua shot yang ada efek *Swoosh* ini. Setiap shot memerlukan 3D tracking, sehingga semakin memakan waktu lagi, tapi penulis sudah belajar dari projek sebelumnya sehingga lebih bisa mengatur waktu dengan lebih baik dan menghasilkan produk yang bagus juga.



Gambar 3.8 salah satu shot dalam iklan XL Axiata (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Di projek ini penulis mengambil shot yang cukup banyak, karena penulis ingin mencoba mendapat tanggung jawab yang besar dan bertanggung jawab atas jumlah shot yang banyak dan sulit.



Gambar 3.9 shot pada iklan *XL AXIATA* yang memerlukan *3d tracking* (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis mendapat banyak sekali revisi di shot *split screen* yang memperlihatkan aktor sedang melakukan *video meeting* di aplikasi *zoom*, dikarenakan client dan agency cukup kebingungan bagaimana shot handphone yang ada, tetap memperlihatkan kalau mereka sedang melakukan *online video converence*.



Gambar 3.10 salah satu shot dalam iklan *XL Axiata* (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Di projek ini penulis cukup dibebankan dengan jumlah revisi dari agency yang luar biasa banyak dan membingungkan, tapi akhirnya setelah semua yang diinginkan agency dilakukan, client XL Axiata tidak memberikan banyak masukan sehingga projek ini juga cepat selesai.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang penulis alami adalah penyesuaian dengan jam kerja dan kecepatan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan deadline yang sangat sempit. Penulis juga kesulitan untuk menyesuaikan *workflow* pribadi ke *workflow* industry periklanan yang cenderung lebih *proper* dan rapih. Untuk jam kerja, sering kali di industry komersial ini membutuhkan jam kerja yang lama, dan tidak jarang untuk bekerja sampai tengah malam dan bahkan sampai menginap. Penulis yang rumah tinggalnya cukup jauh merasa cukup sulit karena perjalanan yang cukup lama sekitar 1 jam untuk pulang maupun pergi.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Perlahan-lahan penulis mulai terbiasa dengan kecepatan kerja di *Milkyway Studio*, dan jumlah revisi yang cukup banyak dari client. Penulis menyesuaikan deadline yang singkat dengan menginap dan lembur supaya tanggung jawab yang diberikan oleh supervisor William Chandra, tetap terlaksanakan dengan baik. Untuk solusi jam kerja, penulis selalu menyediakan baju ganti di kendaraan sehingga jika tibatiba ada keperluan untuk menginap, penulis sudah siap untuk menginap. Solusi terbaik untuk kendala perjalanan yang lama adalah, penulis mengendarai mobil ke lokasi tempat magang sehingga lebih merasa tidak lelah dibandingkan dengan menggunakan kendaraan umum.